

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INDIVIDUAL AND ORGANIZATIONAL FACTORS ON DOCTOR'S COMPLIANCE WITH SBAR VERIFICATION AT THE INPATIENT FACILITY OF HAJI PROVINCIAL HOSPITAL EAST JAVA

The background was a decrease in SBAR verification by doctors at the East Java Province Hajj Hospital in 2024 by 23.91% from the second quarter to the third quarter. This study aims to analyze individual and organizational factors that influence the compliance of SBAR verification by doctors in IRNA in 2024. The research design was quantitative with a cross sectional approach using a modified framework initiated by H.C Kelman (1958) etc. The study population was 53 DPJP main specialists with a sample size of 47 respondents selected using simple random sampling technique. Independent variables include knowledge, attitude, accessibility of health resources, coworkers, leaders, health service providers and intentions. The dependent variable is internalization of SBAR verification compliance. The highest value was found in the knowledge variable of 203 and the lowest value in the leadership variable of 159, accessibility of health resources of 169 and coworkers of 181. Based on the results of the multicominal logistic regression test, of the 7 variables studied, 5 variables were influential (knowledge, accessibility of health resources, leaders, health service providers and intentions) while 2 variables of attitudes and coworkers had no effect. Although not significantly influential, the variable with the lowest score remains a priority for improvement. The following findings can be used as evaluation material for hospital management to improve SBAR verification compliance: the need for improved communication facilities, periodic SBAR training is needed to maintain consistency of implementation. leadership support and team collaboration need to be strengthened, network infrastructure must be improved, SBAR documentation system is made more formal for easy tracking, routine supervision to maintain performance standards, giving rewards and punishments can motivate doctors to be more compliant and effective communication will improve patient safety.

Keywords : SBAR Verification, Physician Adherence, Individual Factors, Organizational Factors

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR INDIVIDU DAN ORGANISASI TERHADAP KETAATAN VERIFIKASI SBAR OLEH DOKTER DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

Dilatarbelakangi oleh penurunan verifikasi SBAR oleh dokter di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 sebesar 23,91% dari triwulan II ke Triwulan III. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor individu dan organisasi yang mempengaruhi ketaatan verifikasi SBAR oleh dokter di IRNA tahun 2024. Desain penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan kerangka modifikasi yang dicetuskan oleh H.C Kelman (1958) etc. Populasi penelitian sebanyak 53 DPJP spesialis utama dengan jumlah sampel 47 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen meliputi pengetahuan, sikap, aksesibilitas sumber daya kesehatan, rekan kerja, pimpinan, penyedia layanan kesehatan dan niat. Variabel dependen *internalization* ketaatan verifikasi SBAR. Nilai tertinggi terdapat pada variabel pengetahuan sebesar 203 dan nilai terendah pada variabel pimpinan sebesar 159, aksesibilitas sumber daya kesehatan sebesar 169 dan rekan kerja sebesar 181. Berdasarkan hasil uji regresi multinomial logistik, dari 7 variabel yang diteliti terdapat 5 variabel yang berpengaruh (pengetahuan, aksesibilitas sumber daya kesehatan, pimpinan, penyedia layanan kesehatan dan niat) sedangkan 2 variabel sikap dan rekan kerja tidak berpengaruh. Meskipun tidak berpengaruh secara signifikan, variabel dengan nilai terendah tetap menjadi prioritas perbaikan. Berikut temuan yang dapat menjadi bahan evaluasi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan kepatuhan verifikasi SBAR: perlunya peningkatan fasilitas komunikasi, pelatihan SBAR berkala diperlukan untuk menjaga konsistensi penerapan. dukungan pimpinan dan kolaborasi tim perlu diperkuat, infrastruktur jaringan harus diperbaiki, sistem dokumentasi SBAR dibuat lebih formal agar mudah penelusuran, pengawasan rutin untuk mempertahankan standar kinerja, Pemberian reward dan punishment dapat memotivasi dokter untuk lebih taat serta komunikasi efektif akan meningkatkan keselamatan pasien.

Kata Kunci : Verifikasi SBAR, Ketaatan Dokter, Faktor Individu, Faktor Organisasi